

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi dan Situs Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Tegalmojo

a. Sejarah

Ada Seorang Senopati Yang Berasal Dari Pulau Madura, Pada Saat Itu Beliau Datang Ke Tanah Jawa Karena Adanya Peperangan di Tanah Jawa, Beliau Datang Ke Tanah Jawa (Hutan Maja) beliau tersesat Ke Daerah ini karena Merasa kebingungan, ternyata setelah beberapa kemudian beliau cukup lama berada dan menetap di tanah Jawa dan merasa betah dengan situasi dan keadaan yang ada di tanah Jawa ini. Yang awalnya daerah ini penuh dengan pepohonan maja (hutan maja). Maka tempat ini diberi nama pedukuhan Tegalmaja, yang pada akhirnya pepohonan maja itu menjadi sebuah hamparan bujuk kaji yang merupakan sebutan senopati diatas bujuk yang artinya ditipu, ditipu karena beliau ketika bertanya pada seseorang di batas pedukuhan bujuk kaji ditipu hingga tersesat kedaerah hutan maja di tanah Jawa ini. Dan pada akhirnya ketika lama bertempat tinggal di hutan maja, senopati tersebut mendirikan sebuah pedukuhan Tegalmaja, singkat cerita dari adanya perkembangan zaman, maka pedukuhan Tegalmaja kini dirubah menjadi Tegalmojo hingga sekarang.

b. Kondisi Geografis

Desa Tegalmojo merupakan salah satu daerah yang terletak di Wilayah Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo. dari 1 (satu) Kecamatan yang mencakup 12 Desa. Desa Tegalmojo Kecamatan Tegalsiwalan terletak di Wilayah Kabupaten Probolinggo yang berada di bagian Utara dengan batas:

Utara : Desa Watuwungkuk

Timur : Desa Banyuanyar Lor

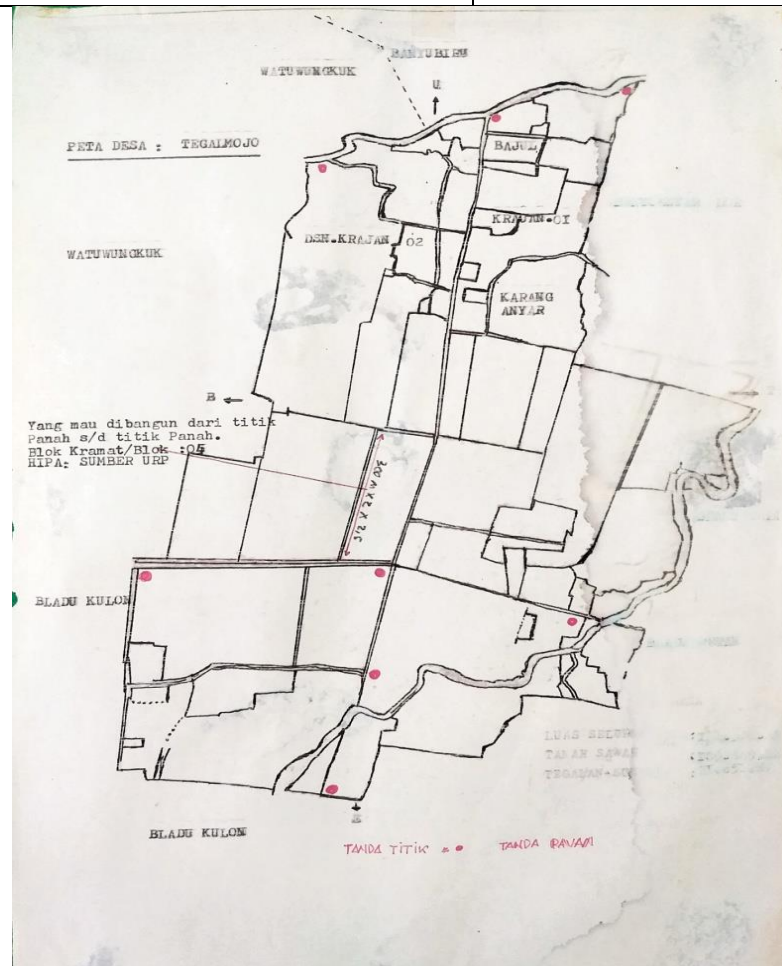
Selatan : Desa Blado Kulon

Barat : Desa Watuwungkuk

Ditinjau dari ketinggian diatas permukaan air laut, Desa Tegalmojo Kecamatan Tegalsiwalan berada pada ketinggian 25 sampai 160 meter Kecamatan Tegalsiwalan beriklim tropis yang terbagi menjadi dua musim yakni musim penghujan dan musim kemarau. Musim penghujan terjadi pada bulan Nopember sampai Juni dan musim kemarau pada bulan Juli sampai Oktober. Sedangkan keadaan iklim umumnya ditinjau dengan indikator curah hujan adalah sebagai berikut. Temperatur udara di Kecamatan Tegalsiwalan berketinggian 0-160 meter di atas permukaan air laut suhu udaranya relative panas sebagaimana daerah dataran rendah pada umumnya.

Secara geografis luas wilayah di Desa Tegalmojo Seluas :

Tanah Sawah	101,00
Tanah Kering	30,30
Irigasi	101,00
Bangunan/Pekarangan	8,80
Tegalan	16,95
Kuburan	0,45
Lain-Lain	4,11



Gambar 4.1
Peta Desa Tegalmojo

c. Kondisi Demografi

Dari Data penduduk Desa Tegalmojo tahun 2021 terlihat bahwa jumlah penduduk usia produktif 18 tahun ke atas yang berjumlah 806 jiwa (8,06%) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia non produktif Yang berjumlah 304 Jiwa (3,04). Dari Data Penduduk Pemerintah Desa Tegalmojo terlihat bahwa Desa Tegalmojo memiliki potensi SDM yang Kurang memadai karena jumlah usia produktif yang ada cukup Kecil. Penduduk usia produktif sebagai angkatan kerja merupakan salah satu modal dalam pelaksanaan suatu pembangunan di Desa Tegalmojo.

Jumlah penduduk Desa Tegalmojo berdasarkan Pencocokan dan Penelitian yang kami laksanakan sebesar 806 jiwa dengan komposisi penduduk :

laki-laki : sebanyak 397 jiwa

perempuan : sebanyak 409 jiwa

Data ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. tingkat penduduk Desa Tegalmojo mencapai 809 jiwa. Jika di tambah dengan jumlah anak usia 18 tahun kebawah berjumlah 304 jiwa dengan jumlah keseluruhan 1.110 jiwa.

d. Kondisi Ekonomi

Laju pertumbuhan ekonomi Desa Tegalmojo tahun 2021 sebesar 231,54% lebih tinggi dibanding pertumbuhan ekonomi Tahun Sebelumnya. Laju pertumbuhan ekonomi merupakan hasil kontribusi

dari pesatnya kegiatan perdagangan, pertanian dan peternakan yang ada di Desa Tegalmojo Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten probolinggo.

Secara makro perekonomian Desa Tegalmojo tahun 2021 mengalami pertumbuhan secara berarti, dominasi peranan ekonomi sektoral secara berturut-turut adalah:

Sektor perdagangan, Toko	40,24%
SektorPertanian, Tanaman Padi	65,00%
Sektor Pertanian, Tanaman Jagung	115,25%
Sektor Pertanian, Bawang Merah	10,25%
Sektor Peternakan, Domba	0,8%

Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi diiringi tingkat laju inflasi yang cukup tinggi menunjukkan bahwa roda perkonomian semakin bergairah dimana tingkat harga yang semakin meningkat,pasar tidak mengalami kelesuan bahkan mengindikasikan permintaan yang semakin meningkat menunjukkan perekonomian terus berkembang.

e. Visi dan Misi Desa Tegalmojo

1) Visi Pembangunan Desa Tegalmojo

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Tegalmojo Tahun 2016-2021 merupakan tahap ke tiga dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Desa Tegalmojo yaitu tahap pematapan pembangunan secara menyeluruh dalam rangka penyiapan kemandirian masyarakat Desa Tegalmojo.

Pengertian visi menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Dan Peraturan Pemerintah No.43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Hal ini berarti Visi Pembangunan Desa Tegalmojo yang tercantum dalam RPJM Desa Tegalmojo ini adalah merupakan keadaan yang ingin diwujudkan pada tahun Selanjutnya.

Dengan memperhatikan proses perencanaan politik, maka sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 perumusan RPJM Desa Tegalmojo Tahun 2016-2021 ini harus menjabarkan visi, misi dan program Kepala Daerah terpilih dengan memperhatikan RPJMD Kabupaten, Provinsi Jawa Timur dan RPJM Nasional. Oleh karenanya dengan memperhatikan ketentuan tersebut serta mempertimbangkan pula potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang serta isu-isu strategis yang terjadi, maka Visi Pembangunan Desa Tegalmojo Tahun 2016-2021 dirumuskan sebagai berikut :

Desa Tegalmojo Berwawasan Lingkungan Yang Maju, Sejahtera dan Berkeadilan. Makna yang terkandung dalam visi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

Maju : Adalah sikap dan kondisi masyarakat yang produktif,

berdaya saing dan mandiri, terampil dan inovatif dengan tetap dapat menjaga tatanan sosial masyarakat yang toleran, rasional, bijak dan adaptif terhadap dinamika perubahan namun tetap berpegang pada nilai budaya serta kearifan lokal, ditopang oleh ketahanan ekonomi dan sosial. Dengan demikian kondisi masyarakat yang maju akan bermakna kondisi masyarakat Desa Tegalmojo yang semakin berkualitas yang didukung dengan penerapan nilai-nilai dan norma agama serta pengamalan nilai-nilai 4 (empat) pilar kebangsaan. Kondisi masyarakat yang maju dengan rumusan demikian itu sangat diperlukan untuk mampu mendukung upaya terwujudnya kesejahteraan masyarakat Desa Tegalmojo sebagaimana arah visi Kepala Desa Tegalmojo terpilih.

Sejahtera : Adalah sikap dan kondisi masyarakat Desa Tegalmojo yang secara lahir dan batin mendapatkan rasa aman, tenteram dan makmur dalam menjalani kehidupan. Masyarakat Desa Tegalmojo yang terwujud kesejahteraannya karena keberhasilan upaya pemantapan penanggulangan kemiskinan. Sikap dan kondisi masyarakat demikian tadi selaras dengan tuntutan Pemerintah Desa Tegalmojo yang terus berusaha untuk mewujudkan peningkatan derajat kesejahteraannya. Sejahtera menggambarkan derajat kehidupan warga Desa Tegalmojo yang meningkat dengan terpenuhinya kebutuhan dasar pendidikan,

kesehatan, serta lingkungan fisik, sosial dan religius sebagai bentuk perwujudan masyarakat Desa Tegalmojo yang sejahtera.

Berkeadilan : Adalah kondisi dimana hasil pembangunan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan, elemen dan komponen masyarakat Desa Tegalmojo. Pembangunan berkeadilan adalah pembangunan untuk semua, dengan orientasi pada pemerataan distribusi hasil pembangunan, yang ditandai dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang merata dan tercipta kondisi yang adil di segala bidang kehidupan yang pasti didambakan oleh seluruh masyarakat Desa Tegalmojo. Berkeadilan berarti dapat diberikannya hak bagi siapapun yang telah melaksanakan kewajibannya, berarti juga terwujudnya kesetaraan posisi semua warga masyarakat dalam bidang hukum dan pemerintahan. Pembangunan yang berkeadilan juga bermakna pembangunan yang tidak hanya dinikmati hasilnya pada masa sekarang saja tetapi juga dapat terus terjaga keberlanjutannya sehingga dapat bermanfaat pula bagi masyarakat di masa mendatang. Pembangunan yang demikian mensyaratkan adanya pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan sebagaimana arah visi Kepala Desa terpilih. Desa Berwawasan Lingkungan : Adalah konsep untuk mewujudkan Desa Tegalmojo sebagai Desa yang akselerasi pertumbuhan arus perdagangan barang dan pertaniannya dalam skala regional serta memadukan wilayah pengembangan Desa dalam

suatu sistem tata ruang yang terintegrasi didukung infrastruktur, sistem transportasi dan sistem teknologi Informasi yang memadai. Desa Tegalmojo (sebagaimana arah dari visi Kepala Desa Terpilih) mengandung arti bahwa Desa Tegalmojo mendasarkan bentuk aktivitasnya pada pengembangan ekonomi sesuai dengan karakteristik Desa, yang didalamnya melekat penyelenggaraan fungsi yang menjadi tulang punggung pembangunan (dengan tidak meninggalkan potensi lainnya) dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Desa secara keseluruhan. Dalam konteks ini secara khusus yang menjadi arah visi adalah Desa yang berwawasan lingkungan, artinya aspek kelestarian lingkungan hidup menjadi perhatian utama dan sekaligus pengendali dalam operasionalisasi kegiatan perdagangan, dan Pertanian.

2) Misi Pembangunan Desa Tegalmojo

Dalam rangka pencapaian Visi Pembangunan Desa Tegalmojo Tahun 2016-2021 tersebut, maka dalam RPJM ini ditetapkan misi yang berfungsi sebagai upaya untuk mewujudkan visi yang rumusannya dapat dielaborasi sebagai berikut :

a) Membangun Masyarakat Desa Tegalmojo Yang Semakin Berkualitas dan Berdaya Saing.

Misi ini adalah untuk menciptakan sosok masyarakat Desa Tegalmojo yang berkualitas dan berdaya saing,

yakni masyarakat yang agamis, berakhlak mulia, sehat, cerdas, bermoral, memiliki spirit membangun dan siap untuk berkompetisi dan memiliki kesiapan untuk menghadapi era globalisasi bidang politik-keamanan, ekonomi dan sosial budaya.

b) Membangun Perekonomian Desa Tegalmojo Yang Kompetitif, Kokoh dan Berkeadilan.

Misi ini adalah untuk menciptakan sosok perekonomian Desa Tegalmojo tahun 2021 yang kokoh dan berkeadilan, yakni sosok perekonomian Desa yang kompetitif dengan memanfaatkan keunggulan komparatifnya, kokoh dan kuat dalam menghadapi berbagai turbulansi perekonomian namun tetap berorientasi pada perekonomian yang berkeadilan.

c) Meningkatkan Kinerja Pemerintahan Desa Tegalmojo Didukung Akuntabilitas, Profesionalitas dan Perluasan Partisipasi Publik.

Misi ini adalah untuk menciptakan sosok Pemerintahan Desa Tegalmojo Tahun 2021, yakni sosok pemerintahan yang berkinerja tinggi, profesional, amanah dan bertanggungjawab dalam bingkai tata kelola pemerintahan yang baik guna melaksanakan fungsi pelayanan, pengaturan perlindungan dan pemberdayaan masyarakat, amanah dan demokratis.

d) *Mewujudkan Desa Tegalmojo Sebagai Desa Yang Ramah Lingkungan Dengan Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Yang Berkelanjutan.*

Misi ini untuk menciptakan sosok Desa Tegalmojo Tahun 2021 yang telah terpenuhi infrastruktur Desa yang mampu dan siap untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan.

e) *Memperkokoh Kehidupan Sosial Kemasyarakatan Desa Tegalmojo Dalam Bingkai Kearifan Lokal.*

Misi ini untuk menciptakan sosok kehidupan sosial kemasyarakatan Desa Tegalmojo yang harmonis melalui peningkatan peran generasi muda, pembinaan olah raga, pengembangan seni dan budaya serta pengembangan rasa kesetiakawanan sosial terutama bagi para penyandang masalah kesejahteraan sosial.

2. Gambaran Umum Pemerintah Desa Tegalmojo

a. Visi dan Misi Kasi Pelayanan Pemerintah Desa Tegalmojo Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo

Adapun Visi kasi Pelayanan Pemerintah Desa Tegalmojo Mewujudkan Transparasi Administrasi Menuju Tata Kelola Desa Yang Baik Dan Efisien.

Adapun Misi Kasi Pelayanan Pemerintah Desa Tegalmojo ialah Melakukan Administrasi Dengan Baik Dan Benar Dalam Transparasi Pelayanan Terhadap Masyarakat.

b. Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Desa Tegalmojo

Pemerintah Desa atau disebut juga Pemdes adalah lembaga pemerintah yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa. Lembaga ini diatur melalui Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang pemerintahan desa yang diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan pasal 216 ayat (1) Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah. Pemimpin pemerintah desa, seperti tertuang dalam paragraf 2 pasal 14 ayat (1), adalah kepala desa yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan

Adapun tugas pokok dan fungsi dari Pemerintah Desa dan Kasi Pelayanan Desa adalah sebagai berikut:

1. Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintahan Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
2. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

3. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa mempunyai wewenang:

- a. memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
- b. mengangkat dan memberhentikan Perangkat Desa
- c. memegang kekuasaan pengelolaan Keuangan dan Aset Desa
- d. menetapkan Peraturan Desa
- e. menetapkan APB Desa
- f. membina kehidupan masyarakat Desa
- g. membina ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa
- h. membina dan meningkatkan perekonomian desa
- i. mengembangkan kehidupan sosial masyarakat desa
- j. mengembangkan dan membina kebudayaan masyarakat desa.

c. Susunan Organisasi Pemerintah Desa Tegalmojo Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo

Susunan organisasi Pemerintah Desa Tegalmojo, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Pemerintah Desa Tegalmojo, yang terdiri atas :

1. Kepala Desa
2. Sekretaris, membawahi :
 - a. Sub Bagian kaur keuangan
 - b. Sub Bagian kaur umum
 - c. Sub bagian kaur perencanaan
3. Kasi Pemerintahan
 - a. Seksi Identitas Penduduk

- b. Seksi Pindah Datang; dan
 - c. Seksi Pendataan Penduduk
4. Kasi Pelayanan
 5. Kasi kesra
 6. Kepala dusun
 - a. Dusun krajan 1
 - b. Dusun krajan 2
 - c. Dusun bajul
 - d. Susun karang anyar
 7. Operator desa
 8. Rt/rw

d. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Tegalmojo

Struktur organisasi merupakan wadah bagi sekelompok orang yang bekerjasama antar sesama anggota untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi menyediakan personil yang memegang jabatan tertentu dimana masing-masing diberikan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan jabatannya (Lubis, 2009:80).

Hubungan kerja dalam sebuah organisasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan organisasi. Hubungan kerja dalam organisasi dituangkan dalam struktur organisasi dimana merupakan gambaran sistematis dengan orang-orang yang menggerakkan organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan (Lubis, 2009:80). Berikut struktur organisasi Pemerintah Desa Tegalmojo.



Gambar 4.2
Struktur Organisasi Pemerintah Desa Tegalmojo Kecamatan Tegalsiwalan
Kabupaten Probolinggo

e. Data Penduduk Desa Tegalmojo

Komposisi penduduk Desa Tegalmojo menurut kelompok umur tahun 2021 didominasi penduduk usia produktif (17-64 tahun) yang mencapai 806 (8,06%). Sedangkan komposisi penduduk usia muda (0-17 tahun) sebesar 304 (3,04%) dan Jumlah kk sebesar 279 (1,4%). Adapun Jumlah Masyarakat Yang Memiliki KTP Mencapai 600 (6%). Dan KIA Yang Mencapai 35 (0,35%)

B. Penyajian Data Fokus Penelitian

Dalam proses pengumpulan data akan melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh dari hasil yang telah dilaksanakan seperti yang disajikan dalam bab sebelumnya. Data yang diperoleh baik dari kegiatan observasi, wawancara maupun dokumentasi akan disajikan dengan teknik kualitatif deskriptif dengan tetap mengacu pada interpretasi data dan informasi sesuai dengan masalah dalam penelitian ini.

Dari keseluruhan informasi maupun data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dengan pihak pemerintah desa ataupun masyarakat yang melakukan pengurusan Administrasi dalam program kartu identitas anak ataupun yang menjadi objek dari program ini. Dalam melakukan analisis data yang telah dikumpulkan akan disesuaikan dengan menggunakan teori efektivitas dalam fokus penelitian yang ada pada bab sebelumnya melalui beberapa indikator yang terkait dengan efektivitas yang akan digunakan oleh penulis sehingga analisis data yang akan dilakukan oleh penulis dapat disajikan secara sistematis.

1. Efektivitas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Pelaksanaan Administrasi Pelayanan Terhadap Anak

Proses efektivitas program Kartu Identitas Anak tidak lepas dari berbagai variabel yang mempengaruhinya. Menurut terdapat empat variabel yang harus diperhatikan dalam mengukur suatu efektivitas. Menurut Sedarmayanti (2009), menyebutkan empat pengukuran efektivitas, yaitu: 1) Input, 2) Proses Produksi, 3) Output, 4) Produktivitas

a. Input

Input merupakan sumber masukan untuk memperoleh pelayanan yang baik. Dalam efektivitas, input menjadi salah satu hal yang penting, karena input dapat diartikan sebagai dasar dari sesuatu yang akan dilaksanakan berdasarkan dengan rencana yang akan berpengaruh terhadap hasil. Input yang ada dapat dilihat dari fasilitas (sarana dan prasarana), material (bahan baku) yang dibutuhkan berupa data-data yang nantinya akan diolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan Kasi Pelayanan Pemerintah Desa Tegalmojo yaitu Bapak Moh Kurniawan beliau mengatakan bahwa :

”dalam hal ini sarana dan prasarana yang kita gunakan dalam menunjang program Kartu Identitas Anak ini semuanya sudah dalam keadaan baik dan hal tersebut dapat membantu jalannya program Kartu Identitas Anak.” (Wawancara dengan bapak moh kurniawan selaku kasi pelayanan Pemerintah Desa Tegalmojo pada hari senin, tanggal 07 Maret 2022 jam 09.30 di Kantor Desa Tegalmojo).

Hasil wawancara selanjutnya dikatakan oleh Kasie Pemerintahan Desa Tegalmojo yaitu Bapak Su’udi, Dalam wawancaranya beliau mengatakan bahwa:

”Memang untuk menerapkan atau melaksanakan sesuatu apalagi pada orang awan, menjadi tantangan sendiri. Namun sejauh ini pendekatan terhadap masyarakat merupakan langkah awal yang kami laksanakan seperti melakukan komunikasi secara langsung maupun lewat media terkait program KIA. Namun dalam hal sarana prasarana (mobil, laptop/komputer, printer, wifi, meja, kursi, dan ATK) yang ada di desa tegalmojo sudah memadai, sehingga masyarakat yang melakukan proses pelayanan admistrasi dapat berjalan dengan baik dan cepat. Dan ini jugak menjadi daya tari yang cukup besar terhadap masyarakat dalam berjalannya program

Kartu Identitas Anak ini” (Wawancara dengan Bapak Su;udi selaku Kasi pemerintahan pada hari senin, tanggal 07 Maret 2022 jam 10.20 di Kantor Desa Tegalmojo)

Hal ini juga dipertegas oleh bebarapa kepala dusun Desa Tegalmojo, mengatakan bahwa:

”Menurut saya, sarana dan prasarana yang disediakan dalam program Kartu Identitas Anak ini sudah baik dan lengkap. Kami selaku kepala dusun yang ada di desa tegalmojo jugak ikut membantu dalam berjalannya program Kartu Identitas Anak ini,”(Wawancara dengan masing-masing kepala dusun desa tegalmojo pada hari senin, tanggal 07 Maret 2022 jam 11.40 di Kantor Pemerintah Desa Tegalmojo)

b. Proses Produksi

Proses produksi disini untuk melihat sejauhmana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal (*input*) atau mekanisme organisasi. Proses produksi dapat dilihat dari adanya komunikasi sebagai suatu proses yang memfokuskan terhadap interaksi antara pemerintah dan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan PJ Kepala Desa Tegalmojo yaitu Bapak Sajuli Rakasiwi beliau mengatakan bahwa :

”Komunikasi untuk menginformasikan pentingnya anak-anak untuk memiliki KIA ini sudah kami lakukan. Informasi ini sudah dilakukan baik oleh petugas pelayanan yang ada didepan, operator atau administrator database. Yang kami lakukan juga dengan membuat banner yang dibuat oleh kami untuk dapat dibaca oleh masyarakat yang berkunjung kesini. Selain itu, komunikasi yang juga dilakukan oleh kami adalah dengan bekerjasama dengan puskesmas desa, sekolah, pedagang di pasar, dan mitra yang lain. Dari sinilah kemudian informasi pentingnya memiliki KIA bagi setiap anak-anak dibawah usia 18 tahun, masyarakat mulai paham kegunaan dan manfaatnya.” (Wawancara dengan Bapak Sajuli

Rakasiwi selaku PJ Kepala Desa Tegalmoyo pada hari rabu, tanggal 09 Maret 2022 jam 09.30 di Kantor Desa Tegalmoyo)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan Kasi Pelayanan bapak Moh Kurniawan, beliau mengatakan bahwa :

”terkait informasi penting dan perlunya seorang anak mempunyai KIA ini sudah pernah disampaikan oleh Kepala Desa Tegalmoyo Sebelumnya dan Juga Pengganti Jabatan (PJ) Kepala Desa Tegalmoyo pada saat melihat beberapa kejadian yang terjadi pada masyarakat Tegalmoyo yang memang merasa kesulitan dalam melaksanakan proses administrasi baik dalam lingkup pendidikan, kesehatan maupun lainnya. Hal ini tentu menjadi langkah pertama yang bagus untuk di evaluasi oleh pemerintah desa Tegalmoyo terhadap masyarakat untuk giat melakukan sosialisasi dengan perlunya mempunyai KIA ini. Dengan demikian, komunikasi yang kemudian menjadi tugas kami selaku kasi pelayanan yang memang tugas kami dalam proses pembuatan kartu ini.” (Wawancara dengan Bapak Moh Kurniawan selaku Kasi Pelayanan pada hari rabu, tanggal 09 Maret 2022 jam 10.20 di Kantor Desa Tegalmoyo).

c. Output

Output merupakan untuk melihat keberhasilan organisasi untuk mencapai hasil (*produktivitas*) yang sesuai dengan rencana. Output juga menjadi sebuah hal penting. Karena dari sinilah dapat dilihat keberhasilan dari suatu organisasi. Output dapat dilihat dari produk dan jasa yang dihasilkan berupa pelayanan yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan Kasi Pelayanan Pemerintah Desa Tegalmoyo yaitu Bapak Moh Kurniawan, menyampaikan bahwa:

” Hasil dan tujuan dari program Kartu Identitas Anak ini adalah untuk membantu dan mempermudah masyarakat dalam proses administrasi anaknya baik dalam lingkup pendidikan, kesehatan maupun umum lainnya. Adanya program Kartu Identitas Anak Ini Dapat Meringankan Dalam Mendaftarkan Anaknya, Baik ketika datar sekolah maupun ketika masuk rumah

sakit.”(Wawancara dengan Bapak Moh Kurniawan selaku Kasi Pelayanan Pemerintah Desa Tegalmojo pada hari selasa, tanggal 15 Maret 2022 jam 09.30 di Kantor Desa Tegalmojo)

Hal ini diperjelas dengan Kasi Pemerintahan Bapak Su’udi, beliau mengatakan bahwa :

”Ada Sebagian Banyak masyarakat yang menggunakan Kartu Identitas Anak tersebut, tanggapan dan respon mereka senang karna Manfaat dari KIA tersebut dapat memudahkan anaknya dalam melakukan proses administrasi apapun”(Wawancara dengan Bapak Su’udi selaku Kasi Pemerintahan Desa Tegalmojo pada hari selasa, tanggal 15 maret 2022 jam 10.20 di Kantor Desa Tegalmojo)

Hal ini disampaikan oleh Ibu Ida selaku Bidan Desa Tegalmojo, mengatakan bahwa:

”Dengan adanya program Kartu Identitas Anak masyarakat sangat terbantu untuk mengurus administrasi anaknya, karena kartu identitas anak ini sangat penting untuk dimiliki oleh masyarakat yang mempunyai anak yang berusia 0-5 tahun dan usia 6-17 tahun. Agar anak tersebut memiliki identitas yang sah karna kartu KIA tersebut setara dengan KTP (Wawancara dengan Ibu ida selaku Bidan Desa Tegalmojo di Desa Tegalmojo pada hari selasa, tanggal 15 maret 2022 jam 11.40 di Kantor Desa Tegalmojo)

Selain kepada bapak Kepala Desa atau perangkat DesaTegalmojo, penulis juga melakukan wawancara kepada masyarakat. Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara kepada seorang ibu yang baru memiliki anak, yaitu ibu Sil yang bertempat tinggal di dusun krajan 1. Dalam wawancara tersebut, mengatakan bahwa:

”Saya merasa sangat terbantu dengan adanya program Kartu Identitas ini, karena dengan adanya program ini saya bisa mengurus anak saya dengan mudah saat ke puskesmas. karna kartu identitas anak yang kami punya jugak digunakan dalam proses mendarat BPJS.” (Wawancara dengan Ibu Sil masyarakat Desa Tegalmojo hari kamis , Tanggal 17 Maret 2022 jam 10.20 di rumah ibu Sil Dusun Krajan 1 Desa Tegalmojo)

d. Produktivitas

Selain ketiga variabel yang telah disebutkan diatas, produktivitas juga sama pengaruhnya dalam keberhasilan sebuah program maupun organisasi. Produktivitas merupakan Suatu ukuran atas penggunaan sumber daya dalam suatu organisasi yang biasanya dinyatakan sebagai rasio dari keluaran yang dicapai dengan sumber daya yang digunakan. Karena pengangkatan dan pemilihan anggota atau pegawai pelaksana kegiatan atau program haruslah orang-orang yang memiliki kualitas dan kuantitas pada bidang tersebut, sehingga dapat berpengaruh pada meningkatkan pelaksanaan program Kartu Identitas Anak.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan Kasi Pelayanan Pemerintah Desa Tegalmojo yaitu Bapak Moh Kurniawan, menyampaikan bahwa:

”terkait sumber daya manusia, pada Pemerintah Desa Tegalmojo sudah cukup memadai. Baik pejabat yang membuat serta para pelaksananya sudah memadai. Setiap Pemerintah Desa pasti ada pembagian tupoksi pada setiap pegawainya. Dan kebijakan ini merupakan tugas dari Pemerintah Desa untuk melaksanakan dengan baik sesuai dengan perundang-undangan yang ada.”(Wawancara dengan Bapak Moh Kurniawan selaku Kasi Pelayanan Pemerintah Desa Tegalmojo pada hari senin, tanggal 21 maret 2022 jam 09.30 di Kantor Desa Tegalmojo)

Hal ini diperjelas dengan Kasi Pemerintahan Desa Tegalmojo Bapak Su’udi, beliau mengatakan bahwa :

”dalam hal ini terkait para pegawai ya, menurut saya sudah sangat memadai dalam pelaksanaan program ini. Apalagi sumber daya disini bukan hanya perangkat desa aja, tapi juga ada mitra yang juga bekerjasama dengan kami dalam pelaksanaan program KIA ini. Bapak PJ Kepala Desa Tegalmojo Bahkan Kepala Desa Periode Tahun 2016-2021 Dan Sampai Sekarang Terpilih lagi

Memang Menganjurkan Untuk memberikan pelayanan yang baik dan cepat tanpa memungut biaya terhadap masyarakat yang melakukan pembuatan kartu identitas ini. dalam proses administrasi maupun pelayanan umum lainnya. Jadi sangat disayangkan bagi orang tua yang membiarkan anaknya tidak memiliki KIA ini, selain tidak dipungut biaya, anak yang tidak memiliki Kartu Identitas Anak ini disayangkan tidak bisa memanfaatkan fasilitas umum lainnya”(Wawancara dengan Bapak Su’udi Di Kantor Desa Tegalmojo pada hari senin, tanggal 21 Maret 2022 jam 10.20 di Kantor Desa Tegalmojo)

Hasil wawancara selanjutnya yang dilakukan peneliti dengan ibu lida, selaku masyarakat desa tegalmojo, mengatakan bahwa:

“Menurut saya pelayanan yang diberikan oleh perangkat desa tegalmojo sudah baik, seperti sikap ramah dan tanggap saat melakukan pelayanan. walaupun cukup banyak masyarakat yang mengurus ke kantor desa tetapi tidak perlu menunggu lama dalam proses pelayanan, karena menurut saya pegawai yang ada disana sangat cekatan dalam melayani dan cukup banyak juga pegawai yang ada di kantor desa tegalmojo.”(wawancara, 21 Maret 2022)

C. Analisis dan Interpretasi Data

1. Efektivitas Peraturan Menteri Dalam Negeri No 2 Tahun 2016 Tentang Pelaksanaan Administrasi Pelayanan Terhadap Anak

Dalam penelitian ini pendekatan teori yang di gunakan dalam menganalisis judul skripsi ini yaitu “Efektivitas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Pelaksanaan Administrasi Pelayanan Terhadap Anak (Studi Pada Desa Tegalmojo Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo)” adalah teori yang dikemukakan oleh Sedarmayanti (2009). Menurut Sedarmayanti (2009) terdapat empat pengukuran efektifitas, yaitu: input, proses produksi, output dan produktivitas. Pengaruh keempat faktor ini adalah sebagai berikut:

a) Input

Dalam pengukuran efektivitas berdasarkan Teori Sedarmayanti (2009), maka yang menjadi salah satu variabel yang terdapat dalam pengukuran efektivitas tersebut adalah input. Menurut Sedarmayanti (2009), Input merupakan sumber masukan untuk memperoleh pelayanan yang baik. Jadi dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pelayanan dapat membantu pelayanan agar berjalan dengan baik.

Dalam pembuatan Kartu Identitas Anak ini perlu didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang disediakan dan pemenuhan data-data persyaratan dalam pembuatan Kartu Identitas Anak. Sarana dan prasarana atau fasilitas yang disediakan dapat membantu proses pelayanan dalam program Kartu Identitas Anak. Terkait data-data yang dimaksud yaitu pemenuhan persyaratan dalam pembuatan, meliputi Fotokopi KTPel atau Resi EKTP kedua orang tua , Fotokopi Akta Kelahiran, Fotokopi Kartu Keluarga, Pas foto 4x6 (2 lembar) background sesuai dengan tahun kelahiran (Ganjil : Merah, Genap: Biru) Jika anak dibawah usia 5 tahun tidak perlu melampirkan pas foto. Hal tersebut nantinya dibutuhkan saat pembuatan Kartu Identitas Anak.

b) Proses Produksi

Dalam proses produksi dapat dilihat saat bagaimana pemerintah desa melakukan pelayanan kepada masyarakat yang ingin membuat Kartu Identitas Anak. Mulai dari tahap awal ketika Pemerintah Desa memberikan informasi kepada masyarakat yang ada di Desa Tegalmojo, bahwasannya

Kementerian Dalam Negeri mempunyai program yaitu program Kartu Identitas Anak, dimana program ini merupakan program yang diwajibkan kepada anak yang berusia 18 tahun kebawah atau yang baru lahir. Program ini hanya untuk masyarakat yang memiliki anak baru lahir ataupun usia 6-17 tahun. Dan pihak pemerintah desa tegalmojo juga menjelaskan syarat-syarat untuk melakukan pembuatan Kartu Identitas ini kepada kepala dusun, sehingga nantinya informasi dapat diteruskan ke warga di masing-masing dusunnya, agar nantinya dapat merata informasi yang disampaikannya. Dan program ini juga dilakukan secara gratis tanpa dipungut biaya apapun.

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, terkait dengan proses produksi. Respon masyarakat dengan adanya program Kartu Identitas ini cukup bagus, mereka antusias untuk membuatnya meskipun masih beberapa. karena mendapat bantuan dalam mempermudah kepengurusan proses administrasi anaknya baik dalam lingkup pendidikan, kesehatan maupun umum lainnya dan dilakukan secara gratis.

c) Output

Selain kedua variabel diatas, terdapat juga output yang juga berpengaruh dalam proses efektivitas program Kartu Identitas Anak. Output adalah untuk melihat keberhasilan organisasi untuk mencapai hasil (*produktivitas*) yang sesuai dengan rencana. Output juga menjadi sebuah hal penting. Karena dari sinilah dapat dilihat keberhasilan dari suatu organisasi. Output dapat dilihat dari produk dan jasa yang dihasilkan berupa pelayanan yang baik.

Output atau hasil dan tujuan dari program ini adalah untuk membantu dan mempermudah masyarakat dalam pembuatan dan mempermudah bagi anaknya dalam mengurus sesuatu. Adanya program inipun karna masih banyak masyarakat yang kurang memahami dan banyak yang kesulitan ketika mengurus anaknya sekolah, masuk rumah sakit maupun lainnya. Jadi kita melakukan sebuah terobosan dengan melakukan proses pelayanan administrasi yang baik, ramah, cepat dan tanpa memungut biaya. Banyak masyarakat yang membuat dan memanfaatkan kartu identitas ini, tanggapan dan respon masyarakat senang, karena perangkat desa tegalmojo proses pelayanannya sangat baik, jadi masyarakat tidak malas untuk mengurusnya. Dengan adanya program kartu identitas anak masyarakat sangat terbantu untuk mengurus anaknya dalam proses administrasi apapun, karena kartu identitas anak ini sangat penting untuk dimiliki oleh masyarakat yang mempunyai anak usia 18 tahun kebawah. Untuk sasaran dalam program ini adalah masyarakat yang memiliki anak yang baru lahir usia 0-5 tahun dan usia 6-17 tahun.

d) Produktivitas

Selain ketiga variabel diatas, maka produktivitas juga sama pengaruhnya dalam keberhasilan sebuah program maupun organisasi. Produktivitas merupakan Suatu ukuran atas penggunaan sumber daya dalam suatu organisasi yang biasanya dinyatakan sebagai rasio dari keluaran yang dicapai dengan sumber daya yang digunakan. Karena pengangkatan dan pemilihan anggota atau perangkat desa dalam pelaksanaan kegiatan atau

program haruslah orang-orang yang memiliki kualitas dan kuantitas pada bidang tersebut, sehingga dapat berpengaruh pada meningkatkan pelaksanaan program Kartu Identitas Anak.

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, bahwa perangkat desa tegalmojo sangat memadai dengan sesuai kemampuannya atau tupoksinya, seperti pemerintah desa tegalmoj dalam program Kartu Identitas Anak ini. Sebelumnya mereka harus benar-benar mengetahui pengurusan Kartu Identitas Anak ini, karena jika terdapat masyarakat yang kebingungan saat melakukan proses administrasi di lingkup manapun, mereka dapat membantu dan memberitahu masyarakat akan permasalahannya.

Pemerintah desa mempunyai visi dalam pelaksanaan pelayanan administrasi program Kartu Identitas Anak ini. Seperti memberikan pelayanan yang baik, ramah, cepat dan cekatan. Agar masyarakat tidak merasa malas untuk mengurus segala kebutuhannya terutama dalam mengurus pembuatan kartu identitas anak ini

Jika mereka melakukan pekerjaan dengan baik dan sesuai dengan rencana, biasanya mereka akan merasakan hasilnya sesuai dengan rencana yang ditentukan. Dapat dilihat dari respon masyarakat cukup bagus terhadap pelayan yang mereka terima, baik dari sikap yang ramah dan kecekatan dalam melakukan pelayananpun juga baik. Jika terdapat masyarakat yang merasa kebingungan mereka pun dengan tanggap dan sabar memberitahu. Jadi untuk sumber daya manusia yang ada di Pemerintah Desa Tegalmojo tidak diragukan lagi.